

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Deskripsi Umum Objek

Penelitian ini menggunakan objek sosial media Twitter/X yang digunakan oleh calon presiden Ganjar Pranowo sebagai media untuk branding diri. Twitter/X merupakan sebuah platform yang berfokus pada teks. Twitter/X bisa membagikan teks sebanyak 280 karakter. Selain teks Twitter/X sama seperti sosial media lainnya yaitu bisa membagikan video dan gambar secara bersamaan. Twitter/X ini memiliki banyak fitur yang berbeda dengan platform lain seperti fitur Spaces yang dapat memungkinkan antar pengguna bisa berkomunikasi dan diskusi mengenai suatu hal melalui suara secara live dan bisa didengarkan pengguna lain. Kemudian yang menjadi keunggulan Twitter/X sebagai media sumber Informasi yang cepat adalah fitur trend. Dimana dengan adanya fitur ini pengguna dapat mengetahui apa yang sedang ramai diperbincangkan. Pengguna juga dapat mencari beritanya dengan melakukan search kemudian akan muncul secara *lifetime* mengenai hal tersebut. Sebagai media yang berfokus pada teks Twitter/X memiliki kelebihan dengan menambahkan deskripsi pada gambar yang di unggah agar narasi pada gambar bisa tersampaikan.



Gambar 4.1 Fitur deskripsi gambar (Sumber: akun Twitter/X @ganjarpranowo)

Twitter/X sebagai platform yang bisa menyalurkan ide dan opini sehingga menjadi ruang publik dimana pengguna bisa berdiskusi mengenai suatu hal. Twitter/X juga menjadi tempat untuk membangun persona ataupun membranding diri dengan cuitan-cuitan yang diunggah oleh pengguna. Platform ini memfasilitasi ruang publik untuk menyampaikan opini, argument, dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai suatu hal. Diskusi dan opini tersebut dapat mempengaruhi opini pada pengguna lain baik itu preferensi politik ataupun hal biasa seperti kesukaan terhadap suatu hal. Sehingga twitter menjadi sarana untuk dapat mendapatkan atensi dan dukungan publik melalui tweet/cuitan dengan narasi tertentu.

4.1.1 Ganjar Pranowo



Gambar 4.2 Foto Ganjar Pranowo. (Sumber: akun instagram @ganjarpranowo)

Ganjar Pranowo merupakan seorang politisi dan pernah mengabdikan diri menjadi Gubernur Jawa Tengah dari tahun 2013 sampai dengan 2023. Sebelum menjadi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menjadi Anggota Komisi IV DPR RI yang diusung oleh Partai PDIP. Ganjar Pranowo memiliki banyak pencapaian di DPR RI sampai tahun 2013 mengundurkan diri dari DPR RI. Ganjar Pranowo sudah mendukung Megawati dari tahun 1996 kemudian bergabung dengan Partai PDIP, sampai sekarang diusung menjadi Calon Presiden dengan nomor paslon 03 bersama Calon Wakil Presiden Mahmud MD. Jejak karir Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah mendapatkan banyak prestasi dan kepercayaan masyarakat Jawa Tengah sehingga bisa masuk sebagai kandidat calon presiden. Sebagai Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memaksimalkan media sosial untuk bisa dekat dengan masyarakat dan juga menjadikan hal tersebut sebagai tempat aduan. Ganjar Pranowo berusaha membuat masyarakat menjadi dekat dengan pemerintah dengan birokrasi digital dan birokrasi

kasual melalui media sosial yang ada tanpa bertemu secara langsung seperti melakukan tweet dengan mention akun Ganjar Pranowo (Pemerintah Jateng Bidang IKP, n.d.).

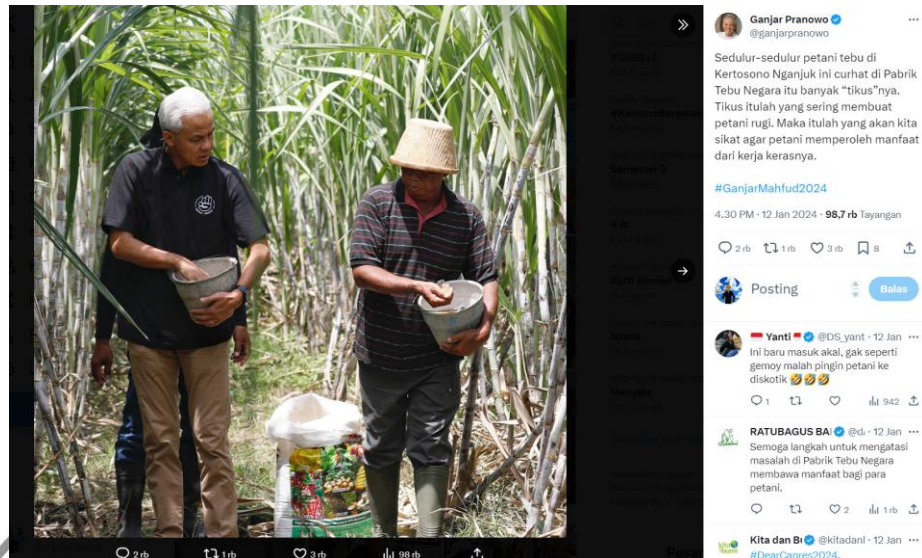
4.1.2 Akun Twitter Ganjar Pranowo



Gambar 4. 3 Profil Akun Twitter @ganjarpranowo (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)

Ganjar Pranowo bergabung dengan twitter pada bulan Januari 2010 namun aktif sebagai pengguna pada tahun 2012 saat akan menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Followers dari Ganjar Pranowo sekarang adalah 3,5 juta followers dengan cuitan sebanyak 149,9 ribu. Melalui twitter Ganjar Pranowo menjadikannya alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat, berbagi pemikiran, dan juga sebagai tempat untuk melakukan kampanye politik. Ganjar Pranowo menggunakan multi-platform untuk membangun personal brandingnya. Twitter menjadi salah satu alat Ganjar Pranowo untuk membangun kepercayaan masyarakat dengan komunikasi dua arah. Ganjar Pranowo sering melakukan tweet mengenai kegiatannya agar publik

dapat melihat kinerja dari seorang calon presiden sehingga dapat menarik simpati dari publik.



Gambar 4.4 Tweet Kegiatan Ganjar Pranowo. (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)

Aktivitas Ganjar Pranowo dalam melakukan tweet tidak formal namun lebih mengikuti trend yang sedang ada untuk bisa menarik simpati seperti menggunakan meme yang menjadikan Ganjar Pranowo orang yang santai. Meme yang digunakan Ganjar Pranowo pada tweetnya digunakan sebagai kampanye untuk programnya. Hal tersebut membuat Ganjar Pranowo selalu update dengan trend yang ada apalagi di kalangan generasi z. Twitter menjadi alat untuk Ganjar Pranowo untuk menjalin koneksi kepada influencer, KOL, dan orang berpengaruh lainnya yang menggunakan twitter sehingga menjadi keuntungan untuk mendapat *engagement* dan pengaruh untuk akun twitter Ganjar Pranowo.



Gambar 4.5 Penggunaan meme oleh Ganjar Pranowo (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)



Gambar 4.6 Penggunaan meme untuk kampanye (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)

Penggunaan twitter akun Ganjar Pranowo ini sangatlah fleksibel tidak hanya gambar yang di tweet oleh Ganjar Pranowo namun juga video kegiatannya bersama rakyat maupun video lucu yang ada dirinya. Ganjar Pranowo juga sering membalas reply dari cuitan masyarakat twitter baik itu berupa saran, pertanyaan lucu, maupun ucapan terima kasih dan semangat.

Interaksi ini yang membuat Ganjar Pranowo bisa beradaptasi dengan generasi z yang menjadi mayoritas pemilih pada pemilu 2024 ini.



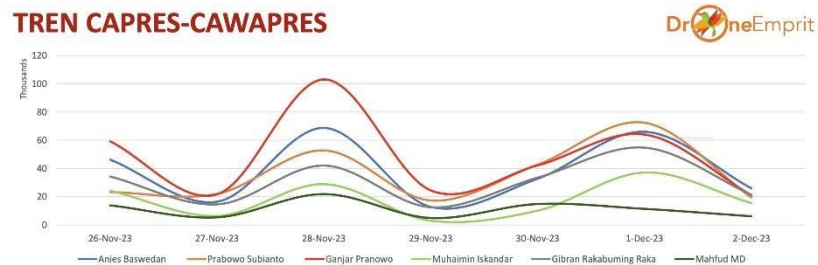
Gambar 4.7 Cuitan video Ganjar Pranowo (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)



Gambar 4.8 Reply cuitan dari akun Ganjar Pranowo (Sumber: akun twitter @ganjarpranowo)

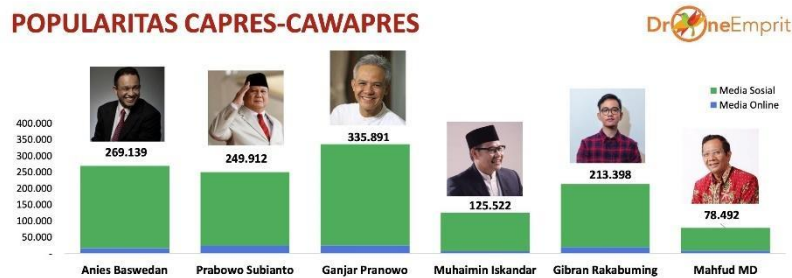
Pada awal-awal Ganjar Pranowo diusung menjadi capres twitter akun Ganjar Pranowo sudah banyak membranding dirinya dibandingkan capres lainnya. Melalui analisa tren popularitas capres melalui media sosial

twitter oleh Drone Emprit Ganjar Pranowo mendapatkan popularitas tertinggi dari Bulan November-December.



- Pada periode ini, volume pemberitaan dan pembicaraan Ganjar Pranowo unggul di atas tokoh politik lainnya. Puncak pembahasan terjadi pada 28 November dipicu oleh hari pertama periode Kampanye Pemilu 2024. Selain itu, popularitasnya didorong pula oleh tanggapan TPN mengenai penghapusan agenda debat Cawapres.
- Kemudian Anies Baswedan berada di posisi kedua, diramaikan oleh narasi tentang kritik ABW terhadap pembangunan IKN yang dinilai hanya akan menguntungkan ASN saja. Kritik tersebut diamplifikasi di berbagai media hingga mendapat respons dari Presiden Jokowi.
- Pergerakan tren yang tinggi juga ditemukan pada Prabowo Subianto diramaikan oleh narasi yang memuat tanggapan sejumlah pihak terkait penghapusan agenda debat Cawapres. Hal tersebut menimbulkan kecurigaan publik terhadap KPU yang diduga mendapat titipan untuk menyelamatkan kubu Prabowo.

Gambar 4.9 Analisa tren popularitas capres (Sumber: akun twitter @ismailfahmi)



- Selama periode 26 November — 2 Desember 2023, Ganjar menjadi tokoh dengan popularitas tertinggi, disusul oleh Anies dan Gibran. Di sisi lain, Mahfud dan Muhaimin menjadi yang paling minim popularitasnya.
- Pada media online, Ganjar menjadi tokoh yang paling banyak diberitakan dengan 24.789 mention, disusul Gibran dengan 19.287 mention dan Anies dengan 16.545 mention.
- Pada media sosial, Ganjar menjadi tokoh yang paling banyak diperbincangkan dengan 311.102 mention, diikuti oleh Anies dengan 252.594 mention dan Prabowo dengan 225.955 mention.

Gambar 4.9 Analisa tren popularitas capres (Sumber: akun twitter @ismailfahmi)

4.2 Deskripsi Umum Subjek

Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang yang menggunakan twitter dan mengikuti atau pernah terkena terpaan akun twitter Ganjar Pranowo. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pra survey melalui form yang disebar melalui group angkatan prodi ilmu komunikasi

Angkatan 2020 ataupun *chat* pribadi. Informasi dan opini mengenai Calon Presiden 2024 sangatlah banyak dan update di media sosial twitter. Trend, narasi, serta gimik yang dilakukan oleh capres pada platform twitter ini menjadi wadah untuk memahami komunikasi yang dilakukan oleh capres sebagai mahasiswa prodi ilmu komunikasi dan juga sebagai generasi selanjutnya untuk bisa memilih pemimpin untuk 2024.

